

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM  
TERHADAP IMIGRAN GELAP YANG TRANSIT DI INDONESIA BERDASARKAN  
KONVENSI PENGUNGSI TAHUN 1951 DAN PROTOKOL TAHUN 1965 TENTANG  
STATUS PENGUNGSI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**TENGKU MERSHAL MUDA SHALEH**

**1210112087**

**Program Kekhususan : Hukum Internasional (PK 7)**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Mardenis,S.H,M.Si**

**Dosen Pembimbing II : Sri Oktavia,S.H,M.Sc,P.hD**



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM  
TERHADAP IMIGRAN GELAP YANG TRANSIT DI INDONESIA BERDASARKAN  
KONVENSI PENGUNGSI TAHUN 1951 DAN PROTOKOL TAHUN 1965 TENTANG  
STATUS PENGUNGSI**

Tengku Mershal Muda Shaleh.BP. 1210112087. Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK.  
Hukum Internasional. Halaman 48 halaman + vii halaman. 2016

**ABSTRAK**

Skripsi ini melakukan kajian secara komprehensif terhadap pelaksanaan perlindungan hukum terhadap imigran gelap yang transit di Indonesia berdasarkan Konvensi Pengungsi tahun 1951 dan protokol tahun 1965 tentang status pengungsi. Globalisasi menghilangkan batas-batas wilayah antar negara satu dengan yang lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan akses untuk melakukan perjalanan ke negara lain. Hal ini memicu terjadinya pelanggaran-pelanggaran terutama mengenai lalu lintas orang asing. Lalu lintas orang asing dari suatu negara ke negara lain dapat menyebabkan terjadinya kejahatan lintas negara. Misalnya banyak orang asing melakukan proses migrasi secara ilegal yakni mereka masuk ke negara lain dengan cara tidak mematuhi proses keimigrasian negara yang menjadi tujuan mereka. Indonesia merupakan salah satu negara sebagai tujuan transit bagi para migran, namun kenyataannya Indonesia hingga saat ini belum meratifikasi Konvensi Pengungsi Tahun 1951. Inilah yang menjadi latar belakang penelitian dimana penulis hendak mengidentifikasi bagaimana proteksi dan kepastian hukum bagi imigran yang transit di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian yuridis normatif yang bersifat kualitatif. Untuk mempertajam hasil penelitian ini penulis menggunakan tiga pendekatan yakni pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan sejarah (*historical approach*), serta pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Dari hasil kajian secara komprehensif terhadap objek penelitian penulis menemukan hasil sebagai berikut: Pertama, melindungi hak bagi setiap manusia yang melakukan migrasi tersebut yang bersifat universal dimana hak tersebut wajib dilindungi oleh setiap negara yang beradab. Kedua, aspek utama permasalahan imigran ilegal sebenarnya bukan hanya tugas Imigrasi saja namun juga tugas seluruh pihak terkait di negara ini, karena hal itu menyangkut problem sosialisasi dengan masyarakat. Untuk menyelesaikan permasalahan penulis menyarankan agar setiap negara yang belum meratifikasi Konvensi untuk tetap melindungi setiap hak-hak dari imigran sesuai dengan *Declaration of Human Rights*.

**Kata kunci:** *Perlindungan Hukum, Imigran Gelap*

# **IMPLEMENTATION OF LEGAL PROTECTION AGAINST ILLEGAL IMMIGRANTS WHO WERE IN TRANSIT IN INDONESIA BASED ON THE 1951 REFUGEE CONVENTION AND 1965 PROTOCOL RELATING TO THE STATUS OF REFUGEE**

(Tengku Mershal Muda Shaleh, 1210112087, Faculty Of Law Andalas University, 48 page+vii, 2016 )

## **ABSTRACT**

This thesis did a comprehensive study on the implementation of legal protection against illegal immigrants who were in transit in Indonesia based on the 1951 Refugee convention and 1965 Protocol relating to the status of refugees. Globalization eliminates the boundaries between countries with one another, so that people easily get access to travel to other country. This triggers the violation especially regarding immigration. Immigration of a country to another can lead to transnational crimes. For instance, many foreigners migrate illegally by entering a country without complying the immigration procedures of the destination country. Indonesia is one of the countries that is a transit destination for migrants, but in fact Indonesia has not ratified the 1951 Refugee Convention yet. This issue is becoming the background of research in which the author seeks to identify the protection and legal certainty for immigrants who transit in Indonesia. The method used in this thesis is a normative juridical research and qualitative. To refine the results of this study the authors used three approaches namely statute approach, historical approach, as well as the conceptual approach. From the results of the comprehensive study to the object of the study, author found the following results: First, to protect the rights of every human being who migrates is something universal in which such rights shall be protected by any civilized country. Second, the main aspect of the problem of illegal immigrants is not only the duty of immigration but also the duty of all relevant parties of the country, since it concerns the issue of socialization with the people. To resolve the problem the author suggest that any country which has not ratified the Convention yet continues to protect all rights of immigrants in accordance with Declaration of Human Rights.

**Keyword :** *Legal Protection, Illegal immigrant*

